

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lama kehamilan berlangsung 280 hari atau 40 minggu atau sama dengan 9 bulan 7 hari (Paramit Amelia., 2020). Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel ovum dan sel sperma didalam uterus tepatnya di tuba fallopi kemudian terjadi proses konsepsi dan hasil konsepsi tersebut terjadi nidasi kemudian terjadi implantasi pada dinding uterus tepatnya pada lapisan endometrium yang terjadi pada hari ke enam dan hari ketujuh setelah konsepsi. Kehamilan dan persalinaan merupakan proses alamiah (normal) dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal menjadi abnormal. Menyadari hal tersebut dalam melakukan asuhan tidak perlu melakukan intervensi-intervensi yang tidak perlu kecuali ada indikasi. (Meiyeriance Kapitan, 2022)

Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan target capaian dari pembangunan kesehatan masyarakat kesehatan yang berkelanjutan. Lebih khususnya mengenai kesehatan ibu, dimana angka kematian ibu (AKI) masih merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan komprehensif berdasarkan data organisasi kesehatan dunia Word Health Organization (WHO). Wanita diseluruh dunia meninggal sekitar 830 setiap harinya dengan data komplikasi kehamilan dan persalinan 99% terjadi di negara berkembang dan juga terjadi di negara indonesia (Situmorang, dkk., 2021). Target AKI pada tahun 2024 sebesar 183-1000 kelahiran hidup sedangkan data SDKI pada tahun 2017 masih sebesar 305 -1000 kelahiran hidup yang masih sangat jauh dari harapan. Oleh karena itu, masih diperlukan peran serta dari semua sepor untuk berperan dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) yang sampai saat ini masih sangat tinggi. Ada sekitar 810 ibu hamil yang meninggal duania pada masa kehamilan berdasarkan data Word Health Organization (WHO).

Penilaian terhadap pelaksana pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dengan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang

memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan di bandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun. Sedangkan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh antenatal sesuai dengan standara paling sedikit empat kalis esuai jadwal yang di anjurkan pada tiap trimester di bandingkan jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya tenaga kesehatan.

Angka kematian ibu (AKI) di provinsi maluku pada tahun 2021 tidak disebutkan secara spesifik dalam hasil pencarian. Namun, hasil pencarian menunjukkan bahwa AKI di Maluku Utara mencapai 255-100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Penyebab utama kematian ibu di maluku utara adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan gangguan sistem peredaran darah. Selain itu, data sensus penduduk 2020 menunjukkan AKI di Indonesia mencapai 189-100.000 kelahiran hidup. AKI adalah jumlah kematian ibu saat hamil, melahirkan, atau dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) per kelahiran hidup. Studi di maluku utara menemukan bahwa AKI mencapai 255 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022, melebihi target SDG 70 per 100.000 perdarahan: (21,14%), hipertensi: (26,34%), infeksi: (2,76%), gangguan sistem perederan darah: (9,27%), faktor lainnya: (40,49%).

Menurut data dinas kesehatan kabupaten kepulauan tanimbar didapatkan data kesehatan ibu dan anak adalah pada tahun 2024 jumlah ibu hamil K1 2.819 ibu dan K4 2.819 ibu hamil, jumlah persalinan 2.667 dan jumlah KF nifas 2.642 dan penggunaan akseptor KB terbanyak yaitu pil sebanyak 16.842

Data yang penulis peroleh dari klinik Bidan Adel tahun 2024, cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 403 cakupan kunjungan K4 sebanyak 420 ibu hamil dengan resiko tinggi 22 ibu hamil dengan resiko KEK 7 jumlah ibu bersalian di tolong oleh tenaga esehatan 130 jumlah ibu nifas sebanyak 130 jumlah bayi baru ssdigunakan adalah KB suntik (Buku Kunjungan Adelfi Telussa, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terkait untuk melakukan asuhan Kebidanan komprehensif di klinik bidan Adelfi Telussa dengan judul “ Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S.T G VI PIII A0 Usia kehamilan 34 Minggu dengan Gemeli di Praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah “ Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny S T GIV PIII A0 Gestasi 34 minggu dengan gemeli. dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, sampai dengan pelayanan kontrasepsi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S.T GIV PIII A0 Usia Keamilan 34 minggu sedangkan gemeli Di praktik Mandiri Bidan Adelfi Telussa kabupaten Kepulan tanimbar dengan melakukan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dalam SOAP

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melaksanankan asuhan kebidanan pada bayi bru lahir dengan pendokumentasian SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan pendokumentasian SOAP

- e. Melaksanakan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Kebidanan Saumlaki Poltekkes Kemenkes Maluku

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penulisan berikutnya dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana.

2. Bagi Bidan Praktik Mandiri Adelfi Telussa

Diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny S T di Bidan Praktik Mandiri Adelfi Telussa

3. Bagi Masyarakat/Klien

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penentu kebijakan maupun pengambil keputusan dalam upaya menyusun penerapan asuhan kebidanan komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan keluarga berencana di Bidan Praktik Mandiri Adelfi Telussa

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mide Rabola (2020)	Asuhan kebidana komprehensif pada Ny M M GIV PIII A0 Dengan kehamilan Gemeli di Wilayah Kerja puskesmas lorulun kabupaten kepulauan tanimbar	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny S P penulis dapat mengetahui pelaksanaan asuhan kebidanan dengan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny S P tidak menemukan perbedaan

2	Feleria Limarloy (2019)	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny O L GIV PII AI Dengan kehamilan Gemeli di wilayah kerja puskesmas alusi kabupaten kepulauan tanimbar	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny O L, penulis dapat mengetahui bahwa asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan dengan metode SOAP serta tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan pelaksanaan.
---	-------------------------	--	---------------------------	---

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya. Perbedaan studi kasus dari Mide Rabola tahun 2020 dan Feleria Limarloy tahun 2019 adalah pada, Riwayat kehamilan diagnose GIV PIII A0 dan dapat dikatakan kembar identik, perbedaan pada persalinan lama kala II 12 menit, perbedaan pada nifas diagnosanya yaitu PIII A0, perbedaan pada bayi baru lahir, perbedaan pada KB yaitu menggunakan KB Implant dan perbedaan yang dilakukan oleh penulis adalah pada: Waktu, tempat dan subjek sedangkan Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah kesamaan pada asuhan yang di berikan secara komprehensif serta metode yang digunakan dalam pendokumentasian.